

**PENERAPAN PSAK 109 DALAM PELAPORAN
KEUANGAN BADAN AMIL ZAKAT**

(Studi pada BAZNAS Kota Palembang)



Skripsi Oleh:

TASHA FEBRIANTI

01031381924132

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
“PENERAPAN PSAK 109 DALAM PELAPORAN KEUANGAN BADAN AMIL ZAKAT
(STUDI PADA BAZNAS KOTA PALEMBANG) ”

Disusun oleh:

Nama : Tasha Febrianti
NIM : 01031381924132
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 11 Mei 2023



Dr. Emylia Yuniarti, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 197106021995032002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

“PENERAPAN PSAK 109 DALAM PELAPORAN KEUANGAN BADAN
AMIL ZAKAT (STUDI PADA BAZNAS KOTA PALEMBANG)”

Disusun oleh:

Nama : Tasha Febrianti
NIM : 01031381924132
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 7 Juni 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 11 Juli 2023

Ketua

Anggota

Dr. Emvilia Yuniartie., S.E., M.Si., Ak
NIP. 197106021995032002

Prof. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc.,
Ak., CA., CSRS., CSRA
NIP. 196905261994032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

14/2023
1/07

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tasha Febrianti
NIM : 01031381924132
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

**“Penerapan PSAK 109 Dalam Pelaporan Keuangan Badan Amil Zakat
(Studi pada BAZNAS Kota Palembang)”**

Pembimbing : Dr. Emylia Yuniartie., S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 7 Juni 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 11 Juli 2022

Pembuat Pernyataan



Tasha Febrianti

NIM. 01031381924132

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.” -Ali bin Abi Thalib

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, kakak dan adik perempuan tersayang, seluruh keluarga, dan seluruh teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Penerapan PSAK 109 Dalam Pelaporan Keuangan Badan Amil Zakat (*Studi Kasus pada BAZNAS Kota Palembang*)” dengan baik sebagai syarat untuk memperoleh Sarjana Strata 1 (S1) Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini meneliti tentang bagaimana BAZNAS Kota Palembang dalam menerapkan PSAK 109 dalam pelaporan keuangannya. Selama melakukan penelitian, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Namun, hal tersebut dapat dilalui dengan adanya dukungan dan arahan dari dosen serta bimbingan dari orang-orang disekitar saya. Harapannya skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan referensi serta tambahan informasi untuk berbagai pihak yang membutuhkan.

Palembang, 11 Juli 2023



Tasha Febrianti
NIM 01031381924132

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai ujian dan tantangan. Namun dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat dan pertolongan yang telah diberikan.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E** selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Sriwijaya beserta jajarannya.
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.** selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak.** selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama perkuliahan.
7. Ibu **Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan,

bimbingan dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Ibu **Prof. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA., CSRS., CSRA.** selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif saya yang telah memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pembelajaran, dan berbagai pengalaman selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Staff Kepegawaian Administrasi dan seluruh Karyawan Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dalam hal akademik selama masa perkuliahan.
11. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak **Tri Arianto** dan Ibu **Tutiani** yang selalu memberikan doa, kasih sayang dan selalu menjadi alasan yang terbaik dalam mengejar mimpi.
12. Kakak perempuan saya tersayang, **Richa Pratiwi** yang telah memberikan motivasi, semangat, dorongan, serta selalu memberikan doa.
13. Adik perempuan saya, **Rasha Ayu Oktriani** yang menjadi penyemangat dan selalu membuat keadaan rumah menjadi lebih berwarna.
14. **Syukrie Rachman Fikriatieq**, yang selalu memberikan perhatian dan semangat serta menjadi tempat berkeluh kesah selama penulis mengerjakan skripsi ini.
15. **BFUJ, Annisatia Kalyana Tiurna, Santi Syatra Mumthaza, Putiriva Reihani Yurdi, Deah Ananda Permata, Arini Ulfa Imawaddah.** Terima kasih telah menjadi teman serta saudara yang selalu memberikan energi positif dan saling

membantu dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.

16. *KT 7ULID*, **Mey Azizah Dhea Rianti, Zalza Alicia Putri MAI, Destya Kurnia Putri, Salwa Afifah Zulkarnain, dan Ledyah Meri Liani** yang selalu memberikan dukungan dan semangat dari SMA hingga sekarang.
17. *Yhara Voice*, **Desti Putri Ramadhani, Syaikah Syadza Uzhah, Bella Rachmafanny, dan Dwianti Fadhilah Maghfirah**. Terima kasih telah menjadi sahabat sekaligus saudara meskipun jauh dimata tapi tetap dihati.
18. Sahabat terbaik saya, yang telah menjadi saksi hidup selama perkuliahan ini dalam suka maupun duka **Annisatia Kalyana Tiurna**.
19. **Dwi Sepri Yeni** yang selalu memberikan saran baik untuk skripsi saya dan menjadi partner dalam pengambilan data skripsi saya.
20. Kakak kakak ku, **Syukrie Rachman Fikriatieq, Kharizma Yanzli Muqarobbun dan M. Bayu Zimi Anggara**. Terima kasih telah memberikan dorongan dalam pembuatan awal proposal skripsi saya.
21. Organisasiku tercinta, **IMA FE UNSRI** yang sudah menjadi wadah untuk mengembangkan kualitas diri, memperluas banyak relasi, memperbanyak pengalaman, serta menemukan banyak teman dan pengetahuan baru terkhususnya pengalaman menjadi Kepala Divisi Financial and Business di dalam organisasi IMA FE UNSRI.
22. Para karyawan **BAZNAS Kota Palembang**, yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman baru dalam proses pengambilan data untuk skripsi saya.

23. Teman-teman seperjuangan satu bimbingan. *See you on top!*
24. Teman-teman satu pijakan menuju masa depan, **Akuntansi angkatan 2019**.
Terima kasih atas segala uluran tangan, pembelajaran, perjalanan, persaingan, kolaborasi dan canda tawa yang telah tercipta selama ini. *Solidarity is power!*
25. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Tasha Febrianti
NIM : 01031381924132
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Penerapan PSAK 109 Dalam Pelaporan Keuangan Badan Amil Zakat (Studi pada BAZNAS Kota Palembang)

Telah saya periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 11 Juli 2023

Dosen Pembimbing,

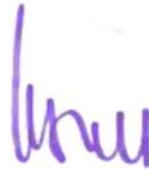


Dr. Emylia Yuniartie., S.E., M.Si., Ak

NIP. 197106021995032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF PSAK 109 IN FINANCIAL REPORTING AMIL ZAKAT BOARD (Study at BAZNAS Palembang City)

By :
Tasha Febrianti

PSAK 109 No. 109 concerning zakat, infaq and alms is a regulation that must be implemented by zakat management institutions that have received government permits such as BAZNAS Palembang City. This PSAK aims to regulate the recognition, measurement, presentation, and disclosure of zakat, infaq and alms transactions. With this PSAK, it is hoped that the wider community can read zakat management reports and can supervise their management, so that public trust is built to submit zakat, infaq and alms to BAZNAS Palembang City.

This study aims to determine the implementation of PSAK 109 in the 2022 financial reports at the Palembang City National Amil Zakat Agency (BAZNAS). This study uses interpretive qualitative analysis methods with analytical techniques through data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Methods of data collection using the method of observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that BAZNAS Palembang City has implemented PSAK 109 in preparing its financial reports. However, regarding the transparency of financial reports for muzaki and mustahik, BAZNAS Palembang City does not publish reports to the general public.

Keywords: PSAK 109, ZIS Accounting, BAZNAS, Financial Reports.

Chairman,



Dr. Emylia Yuniartie., S.E., M.Si., Ak
NIP. 197106021995032002

Acknowledge by,
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENERAPAN PSAK 109 DALAM PELAPORAN KEUANGAN BADAN AMIL ZAKAT (Studi pada BAZNAS Kota Palembang)

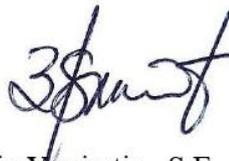
Oleh :
Tasha Febrianti

PSAK 109 No. 109 tentang zakat, infak/sedekah merupakan peraturan yang wajib diterapkan oleh lembaga pengelola zakat yang mendapat izin pemerintah seperti BAZNAS Kota Palembang. PSAK ini bertujuan mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi zakat, infak/sedekah. Dengan adanya PSAK ini diharapkan masyarakat luas dapat membaca laporan pengelola zakat dan dapat mengawasi pengelolaannya, sehingga terbangun kepercayaan masyarakat untuk menyerahkan zakat, infak/sedekah nya kepada BAZNAS Kota Palembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerepan PSAK 109 pada laporan keuangan tahun 2022 pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif interpretif dengan teknik analisis melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Palembang telah menerapkan PSAK 109 dalam penyusunan laporan keuangannya. Tetapi mengenai transparansi laporan keuangan terhadap muzaki dan mustahik BAZNAS Kota Palembang tidak mempublikasikan laporan kepada masyarakat umum.

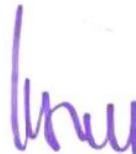
Kata kunci : PSAK 109, Akuntansi ZIS, BAZNAS, Laporan Keuangan

Ketua



Dr. Emylia Yuniartie., S.E., M.Si., Ak
NIP. 197106021995032002

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Tasha Febrianti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Enim, 2 Februari 2002
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Simpang Waras, RT 001, RW 010 Kecamatan Lawang
Kidul, Kabupaten Muara Enim, Tanjung Enim
Email : tashafebrianti28@gmail.com
No. Handphone : 082281736640



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2007-2013 : SD Negeri 25 Lawang Kidul
Tahun 2013-2016 : SMP Negeri 2 Lawang Kidul
Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 1 Muara Enim
Tahun 2019-2023 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

Tahun 2019-2020 : Staff Divisi Financial and Business IMA FE UNSRI
Tahun 2020-2021 : Sekretaris Divisi Financial and Business IMA FE UNSRI
Tahun 2021-2022 : Kepala Divisi Financial and Business IMA FE UNSRI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	2
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	3
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	4
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	5
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Judul.....	1
1.2. Latar Belakang Masalah	1
1.3. Rumusan Masalah	7
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Manfaat Hasil Penelitian	7
1.5.1. Manfaat Teoritis.....	7
1.5.2. Manfaat Praktisi	7
BAB II. STUDI KEPUSTAKAAN.....	8
2.1. Shariah Enterprise Theory.....	8

2.2. Konsep Zakat	10
2.3. Konsep Akuntabilitas	11
2.4. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109	12
2.5. Hubungan PSAK No. 109 dan Syariah Enterprise Theory	16
2.6. Penelitian Terdahulu	18
2.7. Kerangka Pemikiran	25
BAB III. METODE PENELITIAN	27
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	27
3.2. Jenis dan Sumber Data	27
3.3. Informan	29
3.4. Teknik Pengumpulan Data	30
3.4.1. Studi Kepustakaan	31
3.4.2. Studi Pendahuluan	31
3.4.3. Studi Lapangan	32
3.5. Teknis Analisis Data	33
3.5.1. Reduksi Data	34
3.5.2. Penyajian Data	34
3.5.3. Analisis Berdasarkan Syariah Enterprise Theory	35
3.5.4. Penarikan Kesimpulan	35
3.6. Uji Keabsahan Data	36
3.6.1. Credibility (Kepercayaan)	36
3.6.2. Transferability (Keteralihan)	36
3.6.3. Dependability (Kebergantungan)	37
3.6.4. Confirmability	37
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39

4.1. Profil Umum	39
4.2. Latar Belakang Pendidikan Pengelola	40
4.3. Konsep Amanah Dalam Zakat	41
4.4. Konsep Akuntabilitas	44
4.5. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109	47
4.6. Indikator PSAK 109	49
4.7. Penghimpunan Dana Zakat, Infak/Sedekah	54
4.8. Komponen Laporan Keuangan Amil	57
BAB V. PENUTUP.	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Keterbatasan	62
5.3. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	26
Gambar 4. 1 Laporan Rekapitulasi Penerimaan Zakat	56
Gambar 4. 2 Rekening Bank Zakat, Infak/Sedekah BAZNAS Kota Palembang	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Informan	30
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Reduksi Wawancara 1	69
Reduksi Wawancara 2	73
Reduksi Wawancara 3	78
Reduksi Wawancara 4	82
Reduksi Wawancara 5	85
Reduksi Wawancara 6	88

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Judul

Penerapan PSAK 109 Dalam Pelaporan Keuangan Badan Amil Zakat (Studi pada BAZNAS Kota Palembang)

1.2. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan salah satu masalah utama pada negara-negara berkembang seperti Indonesia. Saat ini pemerintah terus mencoba untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin Indonesia khususnya dibidang ekonomi (Shahnaz, 2016). Mayoritas penduduk Indonesia Islam, dan kewajiban berzakat sudah mendarah daging dalam kehidupan masyarakat muslim di Indonesia. Untuk meningkatkan pertumbuhan, menerapkan kepedulian sosial serta meningkatkan kesejahteraan umat manusia, Islam memberikan solusi yang biasa disebut “zakat”.

Dalam hal kewajiban, zakat dilihat sebagai tonggak keuangan Islam (Iska, 2012). Zakat lebih dari sekedar ritual keagamaan, ia juga memiliki dimensi ekonomi, keadilan, sosial, dan kesejahteraan sosial. Zakat tidak hanya dimaksudkan untuk memberi kompensasi kepada orang miskin secara konsumsi, tetapi juga untuk mengakhiri kemiskinan dan mengangkat status orang miskin dengan membantu mengatasi kesulitan hidup (Maali & Jaara, 2014). Secara substantif, zakat merupakan mekanisme keagamaan berdasarkan prinsip pemetaan pendapatan. Dana zakat

dikumpulkan dari mereka yang memiliki kelebihan harta dan dibagikan kepada mereka yang tidak memilikinya berhak menerima zakat.

Menurut PSAK N0. 109, zakat merupakan harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzaki* sesuai dengan ketentuan syariah dan disalurkan kepada pihak yang berhak (*mustahiq*). Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib bagi setiap muslim yang mandiri, memiliki harta yang jumlahnya tertentu, dan telah mencapai nisab sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an, As-Sunnah, dan Ijmak Sahabat. (Nurhayati dan Wasilah, 2009). Dalam UU Nomor 23 Tahun 2011, pemerintah menetapkan aturan pengelolaan zakat. Undang-undang mengatur pengelolaan zakat, termasuk koordinasi dalam pengumpulan, pelaksanaan, perencanaan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

Negara Indonesia memiliki institusi yang potensial dan layak untuk dikembangkan menjadi salah satu instrument pemerataan pendapatan masyarakat, yaitu institusi zakat dan infak/sedekah (ZIS). Bab III UU No. 38 tahun 1999 mengemukakan bahwa organisasi pengelola zakat terdiri dari dua jenis, yaitu Badan Amil Zakat yang dibentuk oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat yang dibentuk oleh masyarakat. Jika shalat memiliki dimensi vertikal–ketuhanan, maka zakat adalah ibadah yang memiliki dimensi horizontal-kemanusiaan. Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat pada Bab II Pasal 7 yang mengatur tugas atau fungsi dari amil zakat, yaitu: perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayaan zakat; pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayaan zakat;

pengendalian pengumpulan, pendistribusian dan pendayaan zakat; serta pelaporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan pengelolaan zakat. Untuk melaksanakan pelaporan dan pertanggung jawaban kepada masyarakat, amil zakat membutuhkan standar akuntansi yang tidak hanya mengatur tentang pelaporan zakatnya saja, tetapi juga mengatur tentang pengakuan, pengukuran, penyajian serta pengungkapan yang berkaitan dengan pengelolaan zakat.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) memiliki standar akuntansi zakat, yaitu PSAK N0. 109 mengenai Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah yang dikeluarkan pada tanggal 6 April 2010 oleh Dewan Standar Akuntan Indonesia dan berlaku sejak 1 Januari 2012. PSAK No. 109 dimaksudkan agar Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana Zakat dan Infak/Sedekah masyarakat. PSAK 109 mengatur bagaimana Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat mengakui, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan transaksi zakat dan infaq/sedekah. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang adalah instansi pemerintah di Palembang yang diberi wewenang khusus untuk mengumpulkan, menyalurkan, dan menggunakan zakat (baznaspalembang.oi.id). BAZNAS Kota Palembang menghimpun dana Zakat dan Infak/Sedekah dari masyarakat Kota Palembang sebagai bagian dari operasionalnya. BAZNAS Kota Palembang wajib melaporkan dan mempertanggungjawabkan seluruh dana Zakat dan Infak/Sedekah yang terkumpul dan disalurkan kepada masyarakat.

Berdasarkan konsep akuntansi, dalam penyajian laporan keuangan harus jelas pengungkapannya (transparan) sehingga tidak ada keraguan dalam penggunaannya, dan penerapan metode pencatatan harus tetap (konsisten) tidak bisa berubah-ubah sewaktu-waktu. Hal ini dapat mengakibatkan manajer salah dalam mengambil keputusan dalam pembagian zakat. Sistem akuntansi yang baik berdampak terhadap pihak yang menggunakan laporan keuangan yang memiliki kepentingan bersama dalam rangka menilai jasa yang diberikan oleh BAZNAS. Dimana BAZNAS merupakan implementasi dari prinsip dasar yaitu bertanggungjawab dan transparan (amanah) dalam pengelolaan zakat mendapatkan kepercayaan dari muzaki atau masyarakat untuk membuat laporan keuangan, sehingga dengan adanya laporan keuangan mendapatkan bukti dasar implementasi kinerja yang profesional dan terpercaya.

Studi awal peneliti juga menemukan bahwa BAZNAS Kota Palembang masih belum sepenuhnya menerapkan PSAK N0. 109 dalam pelaporan keuangannya, karena pelaporan keuangan BAZNAS Kota Palembang hanya meliputi Laporan Perubahan Dana saja. Hal ini sama halnya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nikmatuniyah (2015) di Kota Semarang dan penelitian Megawati dan Trisnawati (2014) di Kota Pekanbaru. Para peneliti sebelumnya, Nikmatuniyah (2015) serta Megawati dan Trisnawati (2014) juga menemukan bahwa Badan Amil Zakat yang ditelitinya masih belum sepenuhnya menerapkan PSAK N0. 109 dalam pelaporan keuangan mereka. Peneliti menduga bahwa penyebab mengapa PSAK N0.

109 masih belum diterapkan sepenuhnya adalah karena kurangnya aturan yang baku dari BAZNAS RI untuk diterapkan di BAZNAS Provinsi dan Kabupaten/Kota. Selain itu, kurangnya pengetahuan para amil tentang PSAK N0. 109 itu sendiri juga menjadi sebab mengapa PSAK N0. 109 belum diterapkan sepenuhnya pada laporan keuangan yang dibuat.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Islam, Zakat dan Infaq/Sedekah harus dikelola sesuai dengan prinsip syariah, namun penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa mayoritas pengelola zakat Indonesia belum menerapkannya sesuai dengan PSAK No. 109 yang mengatur tentang pengakuan dan pengukuran, pengungkapan dana Zakat dan Infaq/Sedekah. Prinsip utama pengelola zakat adalah tetap jujur dan amanah sehingga *muzaki* ragu untuk menitipkan dananya kepada pengelola zakat. Laporan keuangan yang akuntabel dan transparan akan dihasilkan dengan menerapkannya sesuai dengan Standar Akuntansi Syariah.

Badan Amil Zakat Nasional Kota Palembang merupakan salah satu Amil Zakat di Indonesia yang berdedikasi untuk memajukan kemanusiaan sosial dengan dana Zakat dan Infaq/Sedekah, dan program kerja yang jelas. Penelitian ini memilih objek di BAZNAS Kota Palembang karena BAZNAS Kota Palembang memiliki potensi zakat dan infaq/sedekah yaitu sebesar 2,5% perbulannya dari ASN Pemerintah Kota Palembang untuk keperluan para mustahik yang berhak menerima. Dan sebanyak 15 ribu ASN Kota Palembang di antaranya sekitar 60-70 persen wajib membayar zakat, karena penghasilannya diatas Rp3,5 juta perbulan. Pengambilan

zakat ini merujuk pada Peraturan daerah Nomor 4 Tahun 2017 tentang pengelolaan zakat dan juga merupakan intruksi presiden.

Alasan peneliti memilih lokasi di Kota Palembang karena di luar ASN pun potensi membayar zakat sangat besar jika dilihat dari lebih dari 1.000 yang ada di Kota Palembang. Baznas harus memiliki kemampuan untuk mengambil kepercayaan masyarakat agar berzakat ataupun infaq di masjid-masjid melalui Unit Penghimpunan Zakat (UPZ) yang ada di masjid. Jika dilihat dari yang mampu sekitar 70 persen, potensi dari zakat ASN ini Rp21 miliar. Sedangkan jika digabungkan dengan non ASN atau masyarakat umum bisa mencapai Rp1,2 triliun. Dengan zakat ini bisa membantu 8 asnaf yaitu, fakir, miskin, amil, mu'allaf, hamba sahaya (budak yang memerdekakan diri), gharimin (orang yang memiliki hutang untuk kebutuhan hidup dalam mempertaruhan jiwa), fisabilillah dan ibnu sabil (Harnojoyo, 2021)

Berdasarkan temuan pada studi awal peneliti serta penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti bermaksud untuk mengembangkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya dalam hal pendekatan penelitian yaitu dengan menggunakan pendekatan interpretif. Pendekatan interpretif berangkat dari upaya untuk mencari penjelasan tentang peristiwa-peristiwa sosial yang didasarkan pada perspektif dan pengalaman orang yang diteliti. Karena penelitian-penelitian sebelumnya hanya mencoba mengetahui apakah laporan keuangan organisasi pengelola zakat yang mereka teliti telah menerapkan PSAK No. 109, maka penelitian ini akan menggunakan pendekatan interpretif guna memahami bagaimana pengelola zakat menerapkan PSAK No. 109 pada laporan keuangannya. Maka penelitian ini peneliti beri judul **“Penerapan**

PSAK 109 dalam Pelaporan Keuangan Badan Amil Zakat (*Studi pada BAZNAS Kota Palembang*)”.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan PSAK 109 pada Pelaporan Keuangan di BAZNAS Kota Palembang?”

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk memahami perilaku para amil BAZNASdi Kota Palembang terkait pengelolaan zakat dan PSAK 109.

1.5. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis untuk memperluas literatur tentang fenomena praktik PSAK No. 109 pada Badan Amil Zakat.

1.5.2. Manfaat Praktisi

Temuan penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) terkait evaluasi penerapan PSAK 109 pada Organisasi Pengelolaan Zakat (OPZ).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A.A. (2014). Factors Influencing a Business Towards Zakat Payment In Malaysia. *International Journal of Science Commerce and Humanities*, 2(3), 147.
- Angraeni, E. F., Pangemanan, S. S., & Rondonuwu, S. S. (2016). Penerapan Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah Berdasarkan Psak 109 Pada Badan Amil Zakat Kota Bitung. *Emba*, 4(4), 1191–1199.
- Arief, S. W. H., Manossoh, H., & Alexander, S. W. (2017). Analisis Penerapan Psak No. 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 98–107.
- Garfinkel, H. (1984). *Studies in Ethnomethodology*. Malden MA: Polity Press/Blackwell Publishing.
- Ghassani, M. W. (2019). Analisis Penerapan PSAK No. 109 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bondowoso). <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/90753>.
- Harnojoyo. (2021). *Waw, Potensi Zakat ASN dan Warga Palembang Bisa Menembus Rp1,2 Triliun*. Tersedia online pada: <https://sumselupdate.com/waw-potensi-zakat-asn-dan-warga-palembang-bisa-menembus-rp12-triliun/>.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Syariah. *Jakarta, Ikatan Akuntansi Indonesia*.
- Iska, S. (2012). *Sistem perbankan syariah di Indonesia dalam perspektif fikih ekonomi*. 362.
- Khalid, S. (2004). *Fikih Imam Syafi'i Puasa dan Zakat*. Jakarta: Pustaka.
- Lukka, K. (2014). Exploring the possibilities for causal explanation in interpretive research. *Accounting, Organizations and Society*, 39(7), 559–566. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2014.06.002>
- Marhaini, M., & Irwan, M. (2018). Implementation Psak 109 About Accounting of Zakat At Baznas of West Nusa Tenggara Province Indonesia. *International Journal of Economics, Commerce and Management United Kingdom*, VI(3), 644–653. <http://ijecm.co.uk/>
- Maali, B. M., & Jaara, O. O. (2014). Reality and Accounting: The Case for Interpretive Accounting Research. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 4(1), 155. <https://doi.org/10.5296/ijafr.v4i1.5468>
- Megawati, D., & Trisnawati, F. (2014). Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah Pada BAZ Kota Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 17(1), 40–59.
- Nurhayati, S. (2009). *Akuntansi syariah di Indonesia*. Penerbit Salemba.

- Pandapotan, R. (2017). Analisis Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK No. 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Utara. *Zakat Accounting, 1*(1).
- Rahim, S., & Sahrullah, S. (2017). Model Pengelolaan Zakat Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 200–215.
<https://doi.org/10.18202/jamal.2017.04.7049>
- Rahmadani, F., Karamoy, H., & Afandi, D. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Kotamobagu. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi, 14*(1), 85–93.
<https://doi.org/10.32400/gc.13.04.20905.2018>
- Randa, F. (2011). *Akuntabilitas Organisasi Agama*. Yogyakarta: LKis.
- Ridjali, I. S., & Malik, E. (2021). Akuntansi Zakat, Infak / Sedekah Pada Badan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon, 3*, 1–15.
- Riyadhi, B., Prasetyo, H., & Fiorintari, F. (2021). Analysis of the implementation of Indonesia Financial Accounting Standards number 109 at the National Management Agency of West Kalimantan Province. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research, 3*(1), 91–112.
<https://doi.org/10.21580/jiafr.2021.3.1.7422>
- Shahnaz, S. (2016). The Application of Psak No. 109 About Financial Accounting. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 16*(01), 449–458.

- Slamet, M. (2001). Enterprise Theory dalam Kontruksi Akuntansi Syariah. *Jurnal Fakultas Ekonomi Malang*.
- Sutedi, A. (2011). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Grafika Offset.
- Sutopo, A. H. (2010). *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sari, R.N.I. (2017). Shariah Enterprise Theory Sebagai Alat Analisis Pengimplementasian Corporate Social Responsibility (Studi Kasus pada PT. Bank BRI Syariah Cabang Malang). *Central Library Of Maulana Makik Ibrahim State Islamic University of Malang, I*, 175.
- Triyuwono, I. (2006). *Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi, dan Teori*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Triyuwono, I. (2008). *Organisasi dan Akuntansi Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Unti Ludigdo. (2007). *Paradoks etika akuntan / Unti Ludigdo*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yunia Ningtyas, E., & Setya Putra, I. (2022). *Peningkatan Akuntabilitas Informasi Kas Melalui Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas*. 3(4), 1–20.
- Wati Arief, S. H., Manossoh, H., & Alexander, S. W. (2017). Infaq/Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(1), 98–107.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/17142/16689>

Wulansari, S. D., & Setiawan, A. H. (2014). Analisis peranan dana zakat produktif terhadap perkembangan usaha mikro mustahik (penerima zakat) (studi kasus rumah zakat kota Semarang). *Diponegoro Journal of Economics*, 3(1), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme>